

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, wawancara langsung kepada informan dan studi dokumen maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Singkat Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor LPTQ Kabupaten Banjar di Gedung Islamic Center “Mufti Tuan Guru Besar H. M Dzajuli Seman “Jl. Ahmad Yani KM 38 Martapura Kalimantan Selatan

b. Profil Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kab.Banjar

Proses berdirinya LPTQ, berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.19 tahun 1997 dan No 151 tahun 1977 pada tanggal 5 Mei 1977 tentang pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) adalah salah satu wadah atau saranapembinaan terhadap generasi penerus dalam rangka mengembangkan potensi yang telah dimiliki demi membentuk “*Insan Qur'an*”.

Sedangkan LPTQ Kabupaten Banjar menurut H. A. Fauzan Asniah, S. H. I baru dibentuk pada tahun 1986 dengan ketua umum yang pertama yaitu H. Mulkani. LPTQ Kabupaten Banjar mulai tahun 1986 s/d 2022

kurang lebih 36 tahun telah dipimpin oleh 10 orang ketua umum Kepengurusan LPTQ ini satu periodenya berlangsung kurang lebih sekitar empat tahun yaitu:

- 1) Mulkani (Periode 1986 -1990)
- 2) Drs. H. Irmansyah Seman (1990-1994)
- 3) H.M. Ruslan (1994-1998)
- 4) H. M. Baharsani (1998-2002)
- 5) Drs. H. Djohansyah Kursi (2002-2005)
- 6) Drs. H. A Fauzan Saleh MM (2005-2008)
- 7) K.H Hatim Salman Lc. (2008-2011)
- 8) H. Pangeran Wardiansyah (2011-2015)
- 9) H. Saidi Mansyur (2016-2020)
- 10) H. Masruri (2020-2023)

c. Landasan Hukum Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)

Landasan hukum sebagai pegangan berdirinya sebuah lembaga yang diakui secara resmi, berikut ini adalah landasan hukum yang penulis temukan dalam penelitian di LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan.¹

¹ Kementrian Agama RI, *Pedoman Musabaqah Alqur'an* (Jakarta : LPTQ Nasional 2015), h. 307.

1. Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 1977 dan Nomor 151 Tahun 1977 tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran.
 2. Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 182a Tahun 1988 Nomor 48 Tahun 1988 tentang Pengembangan Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran.
 3. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 240 Tahun 1989 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.
- d. Logo Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)



Keterangan dari Logo LPTQ :

- 1) Lambang Padi dan kapas menunjukkan kemakmuran dan kebersamaan.
- 2) Lambang Padi dan kapas bertalian itu melambangkan

kebersamaan.

- 3) Lambang Alquran itu merupakan simbol bahwa Pedoman hidup terletak pada Alquran dan kita diharuskan untuk selalu membaca, mengetahui, dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Terdapat tiang yang kokoh yang di atasnya ada bintang dan kobaran api yang artinya Semangat bersama untuk berjuang mensyiarkan islam lewat alquran.
 - 5) Tulisan LPTQ berarti LPTQ yang mengelola, mengatur, serta menjadi penanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan Kegiatan Mengamalkan Alquran.
 - 6) Warna Hijau dan kuning melambangkan kemakmuran dan kesatuan.
 - 7) Tulisan arab Tilawatil Quran menerangkan bahwa LPTQ merupakan Lembaga yang bergerak dibidang keagamaan khususnya mengkaji Alquran.
- e. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Kabupaten Banjar.

Visi : “Menjadi penggerak dan Pembina pengembangan Tilawatil Quran “

Misi :

1. Menyelenggarakan pembinaan melalui peningkatan kapasitas kader untuk semua cabang lomba MTQ

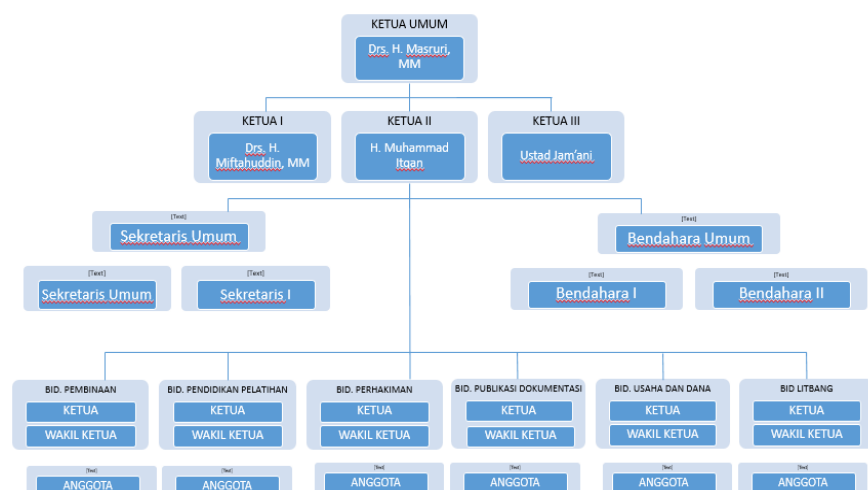
2. Meningkatkan kualitas dan Kemampuan qori-qoriah dan peserta cabang lomba-lomba lainnya melalui Training Center
3. Menyemarakkan dakwah dan syi'ar Islam melalui Musabaqah Tilawatil Quran Li Syi'aril Islam
4. Mendukung pengembangan tilawatil qur'an melalui publikasi, dokumentasi dan pengusahaan dana
5. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan untuk peningkatan dan pengembangan tilawatil qur'an penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al quran.

Tujuan :

Mempersiapkan kader-kader Qur'ani Kabupaten Banjar yang potensial dan berkualitas untuk mengikuti MTQ/STQ Nasional maupun Internasional.

- f. Struktur Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kabupaten Banjar Periode 2020-2023

Bagan 4.1



Daftar Susunan pengurus LPTQ Kabupaten Banjar Periode 2020-2023

1. Pelindung/Penasehat :
 - a. Bupati Banjar
 - b. Wakil Bupati Banjar
 - c. Ketua DPRD Kab Banjar
 - d. Kepala Polres Banjar
 - e. Komandan Kodim 1006 Martapura
 - f. Kepala Kejaksaan Negeri Martapura
 - g. Ketua Pengadilan Negeri Martapura
2. Pembina
 - a. Kepala Kantor Kemenag Kab. Banjar
 - b. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banjar
 - c. Ketua Majelis Ulama Indonesia Kab. Banjar
 - d. H. Mansyur (Tokoh Masyarakat)
 - e. Gr. H. Supian Tsauri (Pondok Pesantren Darussalam)
 - f. H. Muhammad Iqbal, SH (DPRD Banjar)
 - g. Drs. H. Izzudin, M.Ag (Institut Agama Islam Darussalam)
3. Ketua Umum : Drs. H. Masruri, MM (Pemda Kab. Banjar)
Ketua I : Drs. H. Miftahuddin, MM (Kantor Kemenag Kab. Banjar)
Ketua II : Gr. Muhammad Itqan (Pondok Pesantren Darussalam)
Ketua III : Ustadz Jam'ani (Fokum Komunikasi Dai Muda Kab. Banjar)
4. Sekretaris Umum : Drs. H. AH. Syarwani, MM (Kantor Kemenag

Kab. Banjar)

Sekretaris I : Kabag Kesra Kab. Banjar

Sekretaris II : Akhmad Nisfuwani, SHI (Kantor Kemenag Kab. Banjar)

Sekretaris III : Abdusyyahid, S.Pd (Kantor Kemenag Kab. Banjar)

5. Bendahara Umum : Badaruddin, S.Sos (Pemda Kab. Banjar)

Bendahara I : H. Sofyani, S.Sos (Tokoh Masyarakat)

Bendahara II : H. Abdullah Fahtar, SE, MM (Pemda Kab. Banjar)

6. Bidang-bidang

a. Bidang Pembinaan

Ketua : H. M. Yuseri (Kantor Kemenag Kab. Banjar)

Wakil Ketua : H. Baderi (Tokoh Masyarakat)

Anggota : H. Supian Noor (Kemenag Kab. Banjar)

Rapikah, S.Pd.I (BKPRMI)

Mahmudi (Qori)

H. Asnawi (Tokoh Masyarakat)

b. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Ketua : H. Jazuli, S.Ag (Kemenag Kab. Banjar)

Wakil Ketua : Hj. Qadariah, SHI (Kemenag Kab. Banjar)

Anggota : H. Ahmad Faisal (Hafidz)

H. Fakhrurraji (Hafidz)

H. Nur Kholis (Qori)

Drs. Norhidayat (Kemenag Kab. Banjar)

c. Bidang Perhakiman

Ketua : H. Murjani Usman, S.Pd

Wakil Ketua : Dra. Barkeh

Anggota : Hamsyani, An

Pahrurraji, S.Ag

H. Zuldi Mahfuz

H. M. Salman

Hormani Mukhyar

d. Bidang Publikasi dan Dokumentasi

Ketua : H. Gt. Hazairin Noor

Wakil Ketua : Drs. H. Ahmad Syahmiran, MM

Anggota : Muhammad Khairan, S.Sos

Ahmad Hadiyani, S.Ag

Drs. Arman

Fachrurraziqin

Abdul Wahid Mushawwir

e. Bidang Usaha dan Dana

Ketua : Muhammad Syahruji, S.Sos

Wakil Ketua : Jaini, S.AP, M.Si

Anggota : Hj. Siti Nuriyah, S.Pd, MM.

Hafizi, S.Pd

Ir. H. Aswadi

H. Shadiqin

f. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Ketua : Haya Zabidi, M.Ag

Wakil Ketua : Mulkani, SE.I

Anggota : Ahmad Zabidi, S.Ag

Abdussyahid, S.Pd

Norhayati, S.Ag

Fitri Mujahidah, S.Ag, MM

Dra. Hj. Maspah

g. Tugas Pokok dan Fungsi LPTQ Kabupaten Banjar

Secara umum LPTQ bertujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengamalan Alquran dalam masyarakat Indonesia yang ber Pancasila. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, LPTQ Kabupaten Banjar melakukan beberapa tugas, diantaranya adalah :

- 1) Menyelenggarakan Musabaqoh Tiawatil Quran (MTQ) di tingkat Kabupaten maupun tingkat desa
- 2) Menyelenggarakan pembinaan menghadapi MTQ :
 - a) Bidang Tilawah
 - b) Bidang Qira'at As-Sab'ah
 - c) Bidang Tahfizh Hafalan al-Qur'an 1-30 Juz
 - d) Bidang Tafsir Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris

- e) Bidang Khatil Quran Kaligrafi : Mushaf, Dekorasi dan Hiasan.
 - f) Bidang Fahmil Quran
 - g) Bidang Syarhil Quran
 - h) Bidang Makalah Ilmiah Alquran
- 3) Meningkatkan pemahaman Alquran melalui penterjemah, pentafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat.
- 4) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan alquran dalam kehidupan sehari-hari
- h. Strategi Fungsional LPTQ Kabupaten Banjar
- a. Menggerakkan partisipasi masyarakat Kabupaten Banjar dalam mencari bibit dan membina para kader peserta MTQ/STQ, terutama dari lingkungan masyarakat Kabupaten Banjar itu sendiri.
 - b. Mengkoordinasikan pembinaan para kader peserta MTQ/STQ dengan organisasi kemasyarakatan–keagamaan, khususnya yang bergerak dalam ilmu al-Qur’an, seperti *Ikatan Persaudaraan Qori-qori’ah (IPQAH)*, *Jami’atul Qurra’ Wal Hufadz Nahdlatul Ulama (JQH)*, Kabupaten Banjar untuk dapat meningkatkan kemampuan para kader peserta MTQ/STQ agar siap tampil dalam berbagai Musabaqoh Tingkat Provinsi maupun Nasional
 - c. Meningkatkan kualitas ilmiah insan al-Qur’an dalam bentuk seminar, workshop dll.

d. Menggerakkan keperansertaan masyarakat Kabupaten Banjar untuk pemahaman, penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

i. Program Kerja LPTQ Kabupaten Banjar

Berdasarkan Rapat Kerja Daerah Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Kabupaten Banjar tahun 2022 menyatakan bahwa program kerja LPTQ Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut :

1. Bidang Organisasi

- Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banjar, Instansi terkait, lembaga/organisasi Keagamaan, Tokoh Masyarakat dan pihak-pihak lain yang relevan.
- Meningkatkan pembinaan organisasi kepada LPTQ Kecamatan se-Kabupaten Banjar
- Dalam waktu yang ditentukan setiap Kecamatan harus sudah melaksanakan pembentukan/penyempurnaan LPTQ Tingkat Kecamatan
- Mengadakan evaluasi pada setiap pelaksanaan MTQ/STQ untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan MTQ/STQ berikutnya
- Membuat database Dewan Hakim, Qori/Qori'ah, Hafizh/Hafizhah dll.
- Kecamatan yang mendapat giliran pelaksanaan MTQ Nasional

Tingkat Kabupaten Banjar Tahun 2023 segera membentuk Panitia Penyelenggara MTQ setelah selesainya MTQ Tingkat Kabupaten Banjar Tahun 2022 di Kecamatan Mataraman.

2. Bidang Pembinaan

- Melaksanakan pembibitan dan pembinaan calon Qori/Qori'ah, Hafizh/Hafizhah dan cabang yang lainnya di setiap Kecamatan se- Kabupaten Banjar
- Meningkatkan pembinaan dan pelatihan yang rutin kepada Qori/Qori'ah, Hafizh/Hafizhah dan semua bidang yang lainnya.
- Mendirikan Sanggar Kaligrafi Alquran.
- Melaksanakan pelatihan Calon Dewan Hakim se-Kabupaten Banjar
- Melaksanakan Orientasi Dewan Hakim menjelang pelaksanaan MTQ/STQ
- Mengirimkan Calon Dewan Hakim untuk mengikuti pelatihan baik Tingkat Provinsi maupun Tingkat Nasional
- Melaksanakan Pembinaan/Pengkaderan hasil juara MTQ XLV Li Syi'aril Islam Tingkat Kabupaten Banjar Tahun 2022 di Kecamatan Mataraman

3. Bidang Diklat

- Menyelenggarakan pengkajian dan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk penyelenggaraan diklat MTQ/STQ.
- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan diklat bagi para calon peserta MTQ/STQ untuk memaksimalkan kemampuan, sehingga siap tampil dan berprestasi dalam Musabaqoh tingkat Nasional maupun Internasional.
- Menyiapkan dan Mengkoordinasikan para pelatih yang berkompeten dan berkualitas pada setiap bidang, cabang MTQ/STQ.
- Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan ilmiah di bidang al-Qur'an dan kepelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan para pelatih.
- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan diklat atau TC (Training Center) bagi kader peserta MTQ/ STQ Nasional maupun internasional.

Untuk mencapai program kerja tahun 2022 tersebut maka LPTQ Kabupaten Banjar merekomendasikan kepada: Bupati Banjar dan Pemerintah Daerah untuk tetap mengalokasikan bantuan kepada LPTQ Kabupaten Banjar, meningkatkan bantuan kepada LPTQ Kecamatan se-Kabupaten Banjar, meningkatkan bantuan bagi Kecamatan yang menjadi pelaksana MTQ Tingkat Kabupaten, memberikan bantuan khusus bagi Qori/Qori'ah, Hafizh/Hafizhah, Mufassir/Mufassirah, Musyarrih,

Mufahhim dan Khattath/Khatthathah berprestasi, dapat merealisasikan bantuan alat transportasi roda empat (mobil) dan roda dua (motor) bagi LPTQ Kabupaten Banjar. Membuat keputusan agar PNS, pengusaha dan BUMN yang beroperasi di Kabupaten Banjar dapat memberikan sumbangan untuk pelaksanaan MTQ Tingkat Kabupaten Banjar. Menambah pengadaan kitab suci Alquran dan mendistribusikannya secara merata ke sekolah/madrasah di semua Tingkatan di wilayah Kabupaten Banjar. Pelaksanaan MTQ Nasional Tingkat Kabupaten Banjar Tahun 2023 ditetapkan di Kecamatan Gambut.

Berdasarkan pemaparan program kerja LPTQ Kabupaten Banjar yang tercantum diatas maka penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga yaitu bidang organisasi, bidang pembinaan dan bidang diklat. Bidang organisasi menyangkut kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banjar, LPTQ Kecamatan, BKPRMI, dan Pondok-pondok Tahfiz. Bidang pembinaan menyangkut pembinaan Tilawatil Quran, pembinaan Khat Alquran, pembinaan Training Center, Bidang Pembinaan meliputi Pembinaan dan pelatihan Peserta dan Dewan Hakim serta pembinaan pasca MTQ/STQ.

2. Prestasi Tilawatil Quran LPTQ Kabupaten Banjar

Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Nasional merupakan kegiatan yang diadakan setiap tahun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Kegiatan tersebut diharapkan mampu mewujudkan masyarakat Indonesia yang Qurani,

berakhlakul karimah, berdasarkan Alquran yang merupakan pedoman hidup bagi ummat islam. Selain itu kegiatan tersebut bertujuan untuk menghasilkan Qori' dan Qori'ah yang handal dan bertalenta. Sehingga dapat mewakili Negara Indonesia di tingkat Asia Tenggara atau bahkan tingkat Internasional. Oleh karena itu setiap Kafilah dari masing-masing provinsi yang ada di Indonesia belomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan berusaha untuk menjadi juara umum.

Kabupaten Banjar merupakan salah satu Kabupaten yang dipandang mempunyai kekuatan yang bagus oleh kabupaten lain. Banyak Qori' dan Qori'ah yang mempunyai kemampuan dan talenta yang luar biasa sehingga mampu bersaing dengan peserta lain dalam event MTQ/STQ Nasional. Maka dari itu LPTQ Kabupaten Banjar yang merupakan Lembaga yang menangani MTQ/STQ tidak henti-hentinya untuk berusaha mengembangkan potensi para Qori' dan Qori'ah agar selalu menjadi yang terbaik sehingga prestasi Tilawatil Quran LPTQ Kabupaten Banjar di tingkat Nasional semakin meningkat.

Namun semua itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena persaingan semakin tahun semakin berat. Banyak juga Qori' dan Qori'ah yang bermunculan dengan kekuatan yang luar biasa. Hal ini harus diwaspadai oleh LPTQ Kabupaten Banjar agar prestasi Tilawatil Quran bisa tetap meningkat, karena Kabupaten Banjar itu punya *opportunity* untuk menjadi yang terbaik dan bisa memberikan persaingan yang ketat dengan wilayah yang lain.

Akan tetapi akhir-akhir ini prestasi Tilawatil Quran LPTQ Kabupaten

Banjar mengalami kemerosotan. Dari tahun 2017 hingga 2022, peringkat Kabupaten Banjar dalam MTQ Nasional semakin menurun. Hal ini berdasarkan peringkat LPTQ Kabupaten Banjar dari tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- Di ajang MTQ tingkat Provinsi Kalimantan Selatan 2017 di Kota Banjarmasin, khafilah Kabupaten Banjar hanya menduduki posisi runner up di bawah tuan rumah yang berhasil menjadi juara umum.
- MTQ XXXI Kalsel Kabupaten Banjar berada di posisi ketiga dengan nilai 63.
- MTQ Nasional XXXII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Kafilah Kabupten Banjar berhasil meraih juara umum ke-2 dengan nilai 61
- MTQ Nasional XXXIII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Kafilah Kabupaten Banjar berhasil meraih juara umum ke-2

Dari data diatas memang nyata kalau prestasi Tilawatil Quran LPTQ Kabupaten Banjar mengalami grafik yang stagnan. Padahal segala sesuatu sudah di persiapkan jauh sebelum pelaksanaan MTQ dan STQ Nasional di laksanakan. Baik dari seleksi, pembinaan dan pelatihan. Namun usaha yang dilakukan LPTQ Kabupaten Banjar belum bisa membawa hasil yang maksimal serta menghasilkan prestasi yang gemilang dan menggembirakan, hal ini ternyata di pengaruhi oleh faktor penguasaan materi tilawah dari peserta Kabupaten Banjar yang belum mumpuni.

B. Pembahasan

1. Manajemen Pembinaan qori dan qoriah dalam meningkatkan prestasi tilawah Alquran di LPTQ Kabupaten Banjar

a. Perencanaan

Untuk rencana pembinaan qori dan qoriah di LPTQ Kabupaten Banjar, LPTQ sudah merancanginya dengan sedemikian rupa yaitu LPTQ akan mengadakan pembinaan yang rutin yaitu minimal satu bulan satu kali pertemuan dengan mendatangkan pelatih dari Kabupaten Banjar sendiri maupun mendatangkan pelatih dari provinsi.

Sistem pembinaan dimulai dari pemilihan maqro yang akan dibacakan oleh pelatih, kemudian peserta pembinaan membacakan ayat tersebut sambil menggunakan metode talaqqi oleh pelatih dan kemudian di praktekan oleh peserta pembinaan. Tidak ada perbedaan proses pembelajaran/latihan peserta pembinaan, namun hanya dibagi tempat pembelajaran tersebut dengan pelatih yang berbeda. Materi latihan meliputi lagu-lagu tilawah alquran yang sudah dibakukan oleh para ulama, yaitu lagu bayyati, shoba, hijaz, nahawand, rast, sika, dan jiharkah, namun hanya saja banyak variasi-variasi di antara semua lagu tersebut yang ada membuat perbedaan.

1) Program pembinaan LPTQ Kabupaten Banjar

Program pembinaan di LPTQ Kab banjar atau kami menamai program ini dengan pembinaan peningkatan kapasitas kader kepada Qori dan Qori'ah guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan juga

bertujuan persiapan dan pematapan kafilah kab banjar di gedung Islamic center H. Anang Dzazouli Seman².

Gambaran proses pelaksanaan pembinaan peserta kelompok Tilawah adalah sebagai berikut:

a) Kelompok tilawah dewasa dan Remaja

Kelompok tilawah dewasa dan remaja dibawah bimbingan H.M.Yuseri

Kelompok tilawah dewasa dan remaja ini sudah dianggap matang dari berbagai komponen, seperti tajwid, fashahah, suara dan lagu. Sehingga kelompok tilawah dewasa dan remaja lebih ditekankan pada kemandirian dalam penguasaan variasi dan teknik vokal pada semua tingkatan lagu tilawah.

b) Kelompok tilawah anak-anak

Kelompok tilawah anak-anak dibawah bimbingan Bapak Hamsyaini.

Kelompok tilawah anak-anak ini lebih ditekankan pada semua bidang komponen, dari penguasaan tajwid, fashahah, lagu, suara dan juga mental.

²Wawancara dengan Bapak H. Masruri (Ketua LPTQ Kabupaten Banjar), pada tanggal 27 Mei 2022

c) Kelompok tilawah Cacat Netra

Kelompok tilawah cacat netra dibawah bimbingan Drs. H. Izzuddin. M.Ag.

Tilawah cacat netra ini lebih ditekankan pada semua komponen yaitu pada segi tajwid, fashahah, lagu, suara dan juga hafalan maqro tilawah.

d) Kelompok Qiro'at Sab'ah mujawwad

Kelompok qiro'at sab'ah mujawwad dibawah bimbingan H. Nur Kholis

Kelompok qiro'at sab'ah mujawwad ini lebih ditekankan pada penguasaan semua bidang komponen yang mana peserta dituntut harus lebih dalam lagi dalam penguasaan ilmu qiro'at (perbedaan bacaan).

2) Penargetan Qori dan Qori'ah

Berbicara soal target kami selalu menargetkan kepada seluruh peserta baik itu peserta tilawah maupun peserta cabang yang lainnya untuk bisa menampilkan yang terbaik mereka, LPTQ selalu memberikan waktu untuk berlatih dengan waktu yang banyak maka LPTQ selalu saja menekankan untuk memberikan penampilan yang terbaik, karena untuk mendapatkan juara itu hanyalah bonus namun apabila peserta menampilkan penampilan yang terbaik mereka dengan catatan tidak ada salah dalam membaca maka besar kemungkinan untuk mendapatkan

juara.³

b. Pengorganisasian

Dalam suatu organisasi terdapat fungsi pengorganisasian, yaitu proses mengelompokkan dan membagi-bagi tugas pekerjaan diantara para anggota organisasi, dengan harapan agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Pengorganisasian memiliki peranan penting bagi proses pembinaan, karena dengan adanya pembagian tugas yang rinci, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan tugas yang terstruktur.

Berdasarkan hasil keputusan bersama, maka dibentuklah panitia penyelenggaraan kegiatan pembinaan LPTQ ini, yaitu :

1. H.M. Yuseri (Lagu/suara/tajwid/fashahah)
2. Hamsyaini (Lagu/suara/tajwid/fashahah)
3. Drs. H. Izzudin, M. Ag (Lagu/suara/tajwid/fashahah)
4. H.Nur Kholis (Qiraat Sab'ah)

Nama peserta di bidang tilawah :

1. Rusdiannor Tilawah Dewasa
2. Hj. Raudah Tilawah Dewasa
3. Ahmad Reza Maulanan Tilawah Remaja

³Wawancara dengan Bapak H. Masruri (Ketua LPTQ Kabupaten Banjar), pada tanggal 27 Mei 2022

4. Ramadhan Najwa Tilawah Remaja
5. Muhammad Nabil Tilawah Anak-anak
6. Nur Khadijah Tilawah Anak-anak
7. Muhammad Rifani Qiraat Mujawwad
8. Muthohharoh Qiraat Mujawwad

Untuk kategori usia peserta pada golongan Tilawah anak, remaja, dewasa, dan qiro'at mujawwad, terhitung dari tahun pelaksana MTQ Tingkat Provinsi yang akan dihadapi

- Golongan Anak-anak
Umur maksimal 14 tahun 11 bulan 29 hari
- Golongan Remaja
Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari
- Golongan Dewasa
Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari
- Golongan Qiraat Al-Qur'an Mujawwad
Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembinaan atau peningkatan kapasitas kader Qori dan Qoriah di LPTQ Kabupaten Banjar sudah terlaksana dengan rutin, Pembinaan yang biasa dilaksanakan secara umum (Non Formal) di rumah/musholla, dan secara Intensif melalui Training Center (TC)

menjelang MTQ/STQ. Pembinaan dilaksanakan beberapa bulan sebelum MTQ di tingkat provinsi dan pembinaan itu sendiri dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan sebelum berangkat ke MTQ tingkat provinsi 2023 di Kota Banjarbaru.⁴

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan pembinaan/peningkatan kapasitas kader Qori dan Qoriah adalah tersedianya beberapa ruangan ber AC yang dibagi sesuai kategori masing masing, tersedianya sound system yang membantu kenyamanan dalam berlatih, juga tersedianya banyak alquran standar LPTQ provinsi.

2. Target Prestasi LPTQ Kabupaten Banjar

Terhitung dari tahun 2019-2022 prestasi untuk bidang tilawah kafilah LPTQ Kabupaten Banjar mengalami penurunan dimana pada MTQ Provinsi tahun 2021 di kabupaten tanahumbu dan kemudian akhirnya diadakan secara virtual di masing masing kabupaten terdapat banyak kendala jaringan yang membuat hasil dari penampilan peserta tidak dapat di dengar dengan baik alhasil beberapa cabang tilawah mengalami penurunan prestasi yang sebelumnya hampir semua cabang tilawah masuk 3 besar.

⁴Wawancara Dengan Ibu Rafikah (Anggota Bidang Pembinaan LPTQ Kabupaten Banjar) Pada Tanggal 2 Juni 2022

d. Pengawasan

LPTQ Kabupaten Banjar selalu melakukan pengawasan terhadap peserta yang sedang melakukan pembinaan yaitu dengan adanya bagian dari LPTQ yang stand by dalam setiap ruangan di semua cabang tilawah.

1. Model pengawasan

Pengawasan pembinaan dilakukan sejak pembukaan pembinaan tersebut dilaksanakan sampai dengan seluruh kegiatan latihan mandiri maupun yang terprogram oleh LPTQ Kabupaten Banjar. Proses pengawasan berupa pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung melewati proses yang terprogram melalui pembinaan Training Center oleh LPTQ Kabupaten Banjar dan pengawasan yang tidak langsung dilakukan secara mandiri oleh beberapa pembina/pelatih yang membuat program pelatihan tersendiri.

Proses pengawasan dimulai sejak pembinaan tersebut dilaksanakan kemudian akan dilakukan evaluasi dari hasil pengawasan tersebut. Pengawasan tersebut dilakukan oleh pengurus LPTQ Kabupaten Banjar.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengawasan yang dilakukan oleh Pihak LPTQ sudah baik. hal ini dilihat pada model pengawasan yang dilakukan secara menyeluruh

dan dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Pengurus LPTQ sebagai pengawas tentunya memiliki tanggungjawab untuk mengawasi seluruh kegiatan yang berlangsung baik perorangan maupun dari programnya sendiri.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang membuat program pembinaan/peningkatan kapasitas kader qori dan qoriah berjalan dengan lancar diantaranya adalah dukungan penuh dari pemerintah daerah melalui penyediaan anggaran dana kegiatan pembinaan tersebut, dan mengadakan sumber daya pelatih yang berkualitas demi meningkatkan lagi kemampuan qori dan qori'ah untuk memberikan penampilan yang terbaik. Selain itu yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pembinaan ini adalah keinginan yang sangat kuat dari seluruh peserta yang akan melakukan pembinaan.

Pihak LPTQ Kabupaten Banjar bertanggungjawab dengan program yang mereka canangkan. Hal ini juga didukung oleh Pemerintah Setempat sebagai wujud kontribusi nyata dalam upaya peningkatan prestasi kafilah. Dukungan anggaran ini tentunya sangat berpengaruh terhadap sarana dan prasarana selama proses pembinaan. Dengan adanya dukungan ini maka para peserta tidak perlu lagi merasa khawatir dengan sarana dan prasarana selama masa pembinaan.

Selain itu, Pemerintah juga mengadakan SDM pelatih yang

berkualitas. Dukungan melalui SDM juga sangat diperlukan bagi penambahan kualitas pelatih sehingga peserta mendapatkan Pembina-pembina yang memberikan mereka kualitas terbaiknya.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pada pembinaan/peningkatan kapasitas kader qori dan qoriah yang pertama adalah terkendala masalah jarak karena kebanyakan peserta yang ikut pembinaan mempunyai jarak yang lumayan jauh dengan tempat pembinaan, kurangnya pelatih/Pembina yang membuat beberapa bidang digabung seperti penggabungan kategori remaja dan dewasa, anak-anak dan remaja sehingga membuat kurangnya waktu berlatih masing masing kategori tilawah.

Jarak yang jauh membuat peserta pembinaan sering kehabisan waktu sehingga hal ini berpengaruh pada proses berjalannya latihan. Terpangkasnya waktu berlatih ini cukup berpengaruh karena bisa mengganggu pelaksanaan pembinaan. Selain itu adanya rangkap jabatan membuat pekerjaan menjadi tumpang tindih. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja mereka.

Berdasarkan data-data yang diperoleh, maka peneliti menilai bahwa kegiatan Pembinaan memiliki unsur-unsur manajemen yaitu :

- Manusia (MAN)

Dalam penelitian ini, penulis memasukkan yang terlibat sebagai unsur orang pada LPTQ Kabupaten Banjar yang terdiri dari pengajar dan qori-qori'ah yang terlibat di dalam pembinaan. Dari sudut pandang

pengorganisasian, ada 4 orang sumber daya pengajar. Para pengajar ini memiliki kualitas dan pengalaman yang mumpuni sesuai bidangnya masing-masing dalam membina qori-qoriah. Dengan adanya pengajar yang berkualitas ini, maka peserta pembinaan yang berjumlah total 8 orang dari berbagai cabang Tilawah mendapatkan pembinaan yang intensif untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

- Materi (Material)

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, material adalah alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, yang termasuk material dalam menunjang pembinaan qori-qoriah yaitu:

- Aula Pertemuan sebagai tempat kegiatan pembinaan berlangsung.
- Tempat penginapan, sebagai tempat istirahat para peserta pembinaan.
- Mushaf Alquran, meja, dan kursi sebagai material pendukung bagi pengajaran peserta dalam proses pembelajaran.
- Sound system dan microphone sebagai alat penunjang kegiatan pembinaan agar dapat berjalan dengan lancar.
- Berkas materi pembelajaran Tilawah serta buku pendukung sebagai materi pembelajaran.

- Mesin (Machine)

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam mesin atau teknologi yang diperlukan dalam pembinaan oleh LPTQ Kabupaten Banjar yaitu: Handphone, Audio Recording (Alat rekaman),

Microphone, dan mixer soundsystem.

- Metode (Method)

Metode merupakan cara dan sarana manajemen untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembinaan qori- qoriah oleh dalam program Training Centre yaitu: metode talaqqi, metode sama'i, dan metode praktik.

- Uang (Money)

Uang sebagai sarana manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembinaan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa keuangan yang digunakan dalam pembinaan merupakan dana yang berasal dari pemerintah Kabupaten Banjar.

- Pasar (Markets)

Pada unsur manajemen pemasaran diketahui bahwa target pasar yang di maksud disini adalah masyarakat Kabupaten Banjar pada umumnya, dan lembaga- lembaga islam pada khususnya dalam penggerakan potensi dan bakat peserta qori- qoriah. Pembinaan ini diharapkan dapat menjadi media syiar agama Islam dalam membina potensi dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat

- Waktu (Minute)

Pada unsur manajemen ini diketahui bahwa pembinaan qori- qori'ah yang dilaksanakan oleh LPTQ Kabupaten Banjar dilaksanakan selama 16 kali pertemuan sebelum berangkat ke MTQ

tingkat provinsi 2023 di Kota Banjarbaru. Selama waktu tersebut dimanfaatkan secara intensif untuk membina dan melatih qori-qoriah agar dapat mencapai persiapan maksimal dalam mengikuti MTQ nantinya.

Pelaksanaan Pembinaan qori dan qoriah dalam meningkatkan prestasi tilawah alquran di LPTQ Kabupaten Banjar memiliki fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. G. R. Terry mengemukakan bahwa perencanaan merupakan tahapan yang meliputi kegiatan penguangan ide-ide dasar yang identik dengan penentuan konsep organisasi yang terangkum dalam visi dan misi organisasi. Tahap pengorganisasian merupakan fase penempatan sumber daya manusia dan sarana pendukungnya secara berkesesuaian sehingga dapat menunjang keberhasilan kerja organisasi serta meminimalisir kesalahan yang dapat merugikan atau menghambat pencapaian organisasi. Tahap pelaksanaan adalah fase dimana hasil pengorganisasian sebuah organisasi melaksanakan konsep maupun ide-ide yang telah ditentukan sebelumnya dalam wujud kerja organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Tahap pengawasan sebagai tahap akhir merupakan fase yang meliputi proses mengawasi terhadap kerja-kerja organisasi.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari program pembinaan qori dan qoriah yang dilaksanakan tahun 2022, maka dapat diketahui bahwa dalam program tersebut telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating*

(pelaksanaan/penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Hal ini dimaksudkan agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat direalisasikan.

Berdasarkan hasil paparan penelitian di atas yang penulis lakukan di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kabupaten Banjar. Dalam hal ini ada 2 aspek data yang harus dibahas secara mendalam agar lebih bermakna sesuai dengan kajian konseptual, yaitu :

Manajemen LPTQ Kabupaten Banjar Dalam Meningkatkan Prestasi Qori dan Qoriah Berdasarkan hasil wawancara, Observasi dan pendokumentasian yang dilakukan peneliti, secara umum bentuk manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam Pembinaan Qori dan Qori'ah adalah dengan Melakukan Penyusunan perencanaan kegiatan, Penetapan waktu dan rencana Kegiatan, pelaksanaan Perencanaan Kegiatan, pengendalian atau pengawasan rencana kegiatan dan terakhir evaluasi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan didapatkan bahwa penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan pada dasarnya didalam sebuah organisasi sebuah manajemen adalah bagian yang paling urgent untuk terarahnya sebuah organisasi.

Bagian dari manajemen adalah sebuah perencanaan sangat diperlukan, Tanpa perencanaan yang matang maka akan mengakibatkan hasil yang ingin dicapai tidak efektif dan efisien. Begitu juga yang telah dilaksanakan pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kabupaten Banjar guna merealisasikan perencanaan dan penetapan

Rencana kegiatan yang dibuat dalam bentuk rapat kerja daerah Kabupaten Banjar Tahun 2021. Dalam sebuah organisasi perencanaan ialah tahap guna mengenali tujuan organisasi, merancang strategi untuk memperoleh tujuan tersebut, serta memaksimalkan perencanaan kegiatan kerja organisasi. Perencanaan ialah tahap paling penting dari keseluruhan peran tata laksana. Sebab jika tidak terencana secara optimal, fungsi lain pada organisasi tidak bisa berjalan maksimal.